

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang objeknya mengenai gejala-gejala atau peristiwa-peristiwa yang terjadi pada kelompok masyarakat. Sehingga penelitian ini menurut Suharsimi (2013) juga disebut sebagai “penelitian kasus atau studi kasus (*case study*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif ”(Arikunto, 2013, hlm. 121). Maka pada jenis penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh Penerapan Prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) Pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Tapin. Dalam penelitian ini akan melakukan penelitian secara langsung kepada pihak-pihak yang bersangkutan dalam melengkapi data-data yang diinginkan.

2. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang prosedur pemecahan masalahnya diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek peneliti saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya yang meliputi interpretasi data dan analisis data (Nawawi,

2001, hlm. 63). Metode deskriptif yaitu pengamatan dalam bentuk cerita yang sangat detail (deskripsi rinci dan gambaran yang mendalam) termasuk ungkapan-ungkapan asli subjek penelitian (Sugiyono, 2011, hlm. 58). Peneliti ingin menggunakan metode ini untuk menyajikan tentang analisis *Good Corporate Governance* (GCG) pada salah satu lembaga keuangan syariah, yaitu Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu yang dalam penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam pengelolaan manajemen pada kinerja perusahaan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat pada PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk KCP Tapin yang beralamat di JL. Brigjend H. Hasan Basri, Rangka Malingkung, Kec. Tapin Utara, Kabupaten Tapin, Prov. Kalimantan Selatan.

Peneliti memilih lokasi di atas tentu dengan pemikiran yang matang berdasarkan alasan, alasan tersebut sebab peneliti mengetahui bahwa tata kelola perusahaan merupakan hal yang penting dalam dunia perbankan terutama pada lokasi yang saya pilih merupakan perusahaan yang baru dalam beroperasi sehingga minim akan evaluasi dan juga tentang pengelolaan manajemen dalam pencarian objek penelitian yang mana masih belum pernah diteliti, hal itu membuat peneliti lebih berkeinginan untuk mengkaji lebih mendalam tentang Penerapan Menggunakan Prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Kantor

Cabang Pembantu Tapin.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek utama dalam penelitian ini adalah 1 BOSM (*Branch Office and Service Manager*) dan 1 Karyawan, yaitu CS (*Costumer Service*) Bank Syariah Indonesia (BSI) Kantor Cabang Pembantu Tapin selaku yang menerapkan *Good Corporate Governance* pada BSI. Kedua informan ini dianggap cukup untuk memberikan informasi mengenai penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), karena informan yang lebih memahami dan siap untuk memberikan data yang diperlukan.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah mengenai Penerapan Prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Kantor Cabang Pembantu Tapin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Data yang membutuhkan informasi dari sumber pertama, biasanya disebut dengan responden. Diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi (Emzir, 2010, hlm. 16).

Data primer yang dibutuhkan pada penelitian kali ini adalah pengumpulan data yang berkenaan dengan penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) pada suatu perusahaan atau lembaga keuangan syariah yaitu Bank Syariah Indonesia (BSI).

b. Data Sekunder

Data yang bukan dari sumber pertama sebagai sarana untuk memperoleh data atau informasi untuk menjawab masalah yang diteliti, dengan menggunakan studi kepustakaan (Sarosa, 2017, hlm. 47). Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain atau dari laporan-laporan dan penelitian yang telah ada yang ada keterkaitan atau bukanlah laporan dari sumber pertama, data ini dating dalam bentuk laporan internal yang tidak dipublikasikan dari instansi terkait serta dokumentasi pendukung.

2. Sumber Data

Sumber data adalah alat yang sangat penting untuk menjawab pertanyaan atau menguji hipotesis agar tercapainya tujuan dalam penelitian. Penulis mengambil data yang bersumber dari informan dan data dokumen untuk memperoleh data yang akurat dan akuntabel, yaitu sebagai berikut:

- a. Informan, yang menjadi informan pada penelitian ini adalah 1 BOSM (*Branch Office and Service Manager*) dan 1 Karyawan yaitu CS (*Costumer Service*) BSI KCP Tapin.
- b. Dokumen, yang menjadi dokumen pada penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang dibutuhkan sebagai penunjang pada

penelitian ini.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini ada dua yaitu metode wawancara dan dokumentasi. metode ini digunakan dalam pengumpulan data sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun ke dua metode pengumpulan data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Dikutip dari buku Sarosa tahun 2017 (hlm. 47) menurut Kahn & Cannell (1957) tentang *Penelitian Kualitatif Dasar-dasar Ed.2* yang dimaksud dengan wawancara yaitu diskusi antara dua orang atau lebih dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian ini, dengan menggunakan wawancara, peneliti dapat mengumpulkan informasi untuk penelitiannya. Dengan demikian, wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara terstruktur melalui pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan sesuai dengan permasalahan yang berkaitan dengan penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode wawancara mendalam (*in-depth interview*) dengan pihak-pihak yang terkait dengan masalah penelitian yaitu pihak Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Tapin. Dalam hal ini dilakukan wawancara yang berkaitan langsung dengan subjek penelitian yaitu BOSM dan CS BSI KCP Tapin.

Tolak ukur atau indikator dalam batasan wawancara

mengenai penerapan *Good Corporate Governance* yang tercantum dalam peraturan Bank Indonesia Nomor 11/33/PBI/2009 tentang penerapan *Good Corporate Governance* yang mencakup a) Keterbukaan, b) Akuntabilitas, c) Perjanggjawaban, d) Kemandirian dan e) Kewajaran.

2. Dokumentasi

Dokumentasi berperan sebagai sumber pelengkap dan pemer kaya bagi informasi yang diperoleh lewat wawancara ataupun observasi (Aedy, 2017, hlm. 112) Adapun dokumen yang digunakan Misalnya seperti surat, catatan, rekaman, arsip foto, jurnal yang berkaitan dengan penelitian. Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan tentang manajemen atau tata kelola perusahaan bank dan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Dokumentasi yang diambil seperti lokasi penelitian, data perusahaan mengenai penerapan GCG, Struktur perusahaan dan lain-lain.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Pada penelitian ini data yang didapatkan akan dianalisis menggunakan analisis data lapangan model Huberman Miles dan Hiberman, aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga dikatakan sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*

(Sugiyono, 2017, hlm. 246). Langkah-langkah analisis data yaitu:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. (Sugiyono, 2017, hlm. 247).

Reduksi data adalah tindakan mengubahnya menjadi pola, fokus, kategori, atau topik-topik tertentu setelah data terkumpul. Informasi atau data yang dikumpulkan dan dicatat dalam berbagai catatan lapangan kemudian dipilih dan dirangkum. Peneliti mereduksi data yang diperoleh dilapangan yang berkaitan langsung dengan konsep penelitian yaitu mengamati Penerapan dengan menggunakan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) pada BSI KCP Tapin.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data yaitu, suatu kegiatan pembuatan penelitian untuk menyajikan data kualitatif dalam bentuk uraian singkat dengan teks yang bersifat naratif. Dengan penyajian data, peneliti akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang telah terjadi dan sebagai hasilnya, kesimpulan akan diperoleh dari data lapangan yang sesuai dengan tujuan penelitian ini. Data yang telah dirangkum berdasarkan fakta-fakta aktual di lapangan disajikan, dan kemudian diinterpretasikan dengan menggunakan teori-teori yang relevan dengan tema penelitian yaitu Analisis

Penerapan *Good Corporate Governance* pada BSI KCP Tapin.

c. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori (Sugiyono, 2017, hlm. 253) Data yang diperoleh kemudian dinilai atau dianalisis secara kualitatif untuk mencapai suatu kesimpulan dalam penelitian menganalisis penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) pada BSI KCP Tapin.

2. Analisis Data

Pada penelitian ini mengamati penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dengan menyelidiki objek yang nyata dan kemudian disajikan serta dianalisis dengan observatif serta penarikan kesimpulan pada akhir penelitian. Pada pelaksanaan analisis ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif. Pada penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Data yang diperoleh dari informan melalui wawancara, dan dokumentasi yang merupakan dari analisis data sebagai data-data yang diproses dan kemudian disusun secara sistematis.

Pada penelitian ini data yang disajikan kemudian dianalisis

terhadap masalah yang dikemukakan. Analisis tersebut dilakukan untuk mengetahui bagaimana penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) di BSI KCP Tapin dan bagaimana efektivitas yang dirasakan setelah penerapan dari prinsip tersebut.

G. Tahapan Penelitian

Adapun Tujuan yang diinginkan dapat dicapai melalui beberapa tahapan. Tahapan-tahapan berikut ini digunakan oleh peneliti:

1. Tahapan Pendahuluan
 - a. Mempelajari materi yang akan diteliti dengan seksama serta membuat desain operasional skripsi
 - b. Mengunjungi lokasi penelitian
 - c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing 10 Desember 2022
 - d. Memohon persetujuan proposal kepada dosen pembimbing 16 Desember 2022
 - e. Persetujuan dan perbaikan judul oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada tanggal 20 Januari 2023
 - f. Melakukan pemindahan pada lokasi penelitian sekaligus observasi awal 7 Maret 2023
2. Tahapan Persiapan
 - a. Mengadakan seminar proposal yang telah disetujui 14 April 2023
 - b. Memperbaiki proposal dan perbaikan judul berdasarkan hasil dari seminar proposal 4 Mei 2023

c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk pedoman wawancara

d. Memohon surat riset melalui web salam UIN Antasari

3. Tahap Penelitian

a. Menghubungi dan mengunjungi tempat penelitian untuk menggali data dari tanggal 10 Mei 2023 sampai selesai.

b. Mengumpulkan dan mengolah data 23 Mei 2023

c. Menganalisis data pada tanggal 27 Mei 2023

4. Tahap Penyusunan Laporan

a. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai laporan penelitian sementara 30-31 Mei 2023

b. Menyusun data kedalam hasil akhir penelitian 1 Juni 2023

c. Kembali berkonsultasi dengan dosen pembimbing dalam bentuk skripsi 5 Juni 2023

d. Mengadakan perbaikan naskah sesuai saran atau koreksi pembimbing 9 Juni 2023

e. Mengajukan naskah yang disetujui pembimbing untuk munaqasyah 12 juni 2023